KERNEL: Jurnal Riset Inovasi Bidang Informatika dan Pendidikan Informatika
Vol. 6, No. 1, Juli 2025
ISSN: 2774-4345, DOI: 10.31284/j.kernel.2025.v6i1.7365

Implementasi Metode Single Step Pada Aplikasi Pengelolaan Laundry Untuk Menghitung Laporan Laba Rugi

Renaldy Rizky Subagyo,[1] I Gusti Ngurah Alit Widana Putra[2], dan Julianto Lemantara[3]*

[1,2,3]Universitas Dinamia

**Penulis Korespondensi : alit@dinamika.ac.id*

ABSTRACT

MASBRO Laundry House is one of the providers of clothes washing services in the city of Madiun. Every day the MASBRO Laundry House gets 10-14 orders. This MASBRO Laundry House still uses a manual system which is still recorded in books to manage incoming order transactions and costs incurred and also records which are still calculated manually, making it difficult for the owner to make profit and loss reports. Based on the problems above, what the author can offer is by designing a website-based laundry operational application at the MASBRO Laundry House. In making the laundry operational application using the System Development Life Cycle (SDLC) waterfall model method. The income statement is prepared using the single step method by grouping the income section at the top and adding it up, after that the expenses are grouped at the bottom and adding it up. The difference between income and expenses is called net profit or net loss. Based on the test results obtained from the MASBRO laundry operational application using the blackbox method. The laundry operational application is running 100%. The laundry admin is more efficient in carrying out laundry order transactions and it is easier to search for order transactions. By recording profit and loss reports using a single step method, it makes it easier for laundry owners to monitor finances and profit and loss reports.

Article History

Received : 17-02-2025
Revised : 06-03-2025
Accepted : 21-06-2025

Keywords

Laporan Laba Rugi
Blackbox
Single Step

ABSTRAK

Rumah Laundry MASBRO adalah salah satu penyedia jasa pencucian pakaian yang ada di kota Madiun. Setiap hari nya Rumah Laundry MASBRO bisa 10–14 pesanan. Rumah Laundry MASBRO ini masih menggunakan sistem manual yang masih dicatat di buku dalam mengelola transaksi pesanan yang masuk dan biaya–biaya yang dikeluarkan dan juga pencatatan yang masih di hitung secara manual membuat pemilik kesusahan dalam membuat laporan laba rugi. Berdasarkan masalah di atas, yang dapat di tawarkan oleh penulis dengan merancang aplikasi operasional laundry berbasis website pada Rumah Laundry MASBRO. Dalam pembuatan aplikasi operasional laundry menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) model waterfall. Laporan laba rugi dibuat menggunakan metode single step dengan mengelompokan bagian pendapatan pada bagian atas dan dijumlakan, setelah itu pengelompokan beban berada dibawah dan dijumlahkan. Selisih dari pendapatan dan beban itu yang dinamakan laba berih atau rugi bersih. Berdasarkan hasil uji coba yang telah didapat dari aplikasi operasional laundry MASBRO menggunakan metode blackbox. Aplikasi operasional laundry berjalan 100%. Admin laundry lebih efisien dalam melakukan transaksi orederan laundry dan lebih mudah untuk mencari transaksi pesanan. Dengan pencatatan laporan laba rugi dengan metode single step lebih memudahkan pemilik laundry lebih mudah memantau keuangan dan laporan laba rugi.

PENDAHULUAN

Rumah Laundry MASBRO merupakan salah satu penyedia jasa pencucian pakaian yang berlokasi di Kota Madiun. Berdiri sejak tahun 2012, usaha ini didirikan oleh Mbak Anggun dan beralamatkan di Perumahan Kertoharjo Indah Jl. Wahyu Blok B No. 1 RT 14 RW 03 Kelurahan Kelun Kecamatan Kertoharjo Kota Madiun. Seiring berjalannya waktu, Rumah Laundry MASBRO semakin berkembang dengan jumlah transaksi yang terus meningkat setiap harinya. Namun, di tengah pertumbuhan tersebut, masih terdapat sejumlah permasalahan dalam pengelolaan operasional dan pencatatan keuangan.

Permasalahan utama yang dihadapi meliputi ketidaksesuaian penyelesaian pesanan dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh proses monitoring yang masih bersifat manual, yaitu menggunakan pencatatan di buku fisik, sehingga tidak jarang terjadi kelalaian dalam memeriksa daftar transaksi harian. Selain itu, ketiadaan sistem pengingat (reminder) untuk setiap

pesanan yang telah selesai menyebabkan pelanggan sering kali tidak mendapatkan informasi terbaru mengenai status laundry mereka. Akibatnya, pelanggan merasa kebingungan dan harus menghubungi pihak laundry secara langsung untuk memastikan status pesanan.

Selain permasalahan operasional, pencatatan keuangan di Rumah Laundry MASBRO juga masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan transaksi harian, biaya operasional, biaya tak terduga, hingga penyusunan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi. Proses manual ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam memantau kondisi keuangan secara real-time.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, telah dikembangkan sistem informasi manajemen laundry berbasis web [8] dan aplikasi pengelolaan laundry dengan metode waterfall [9], namun sistem tersebut belum mencakup pencatatan keuangan secara otomatis hingga laporan laba rugi. Penelitian lain telah menerapkan metode Single Step Income Statement pada aplikasi laporan keuangan Champion Gym [10], yang menunjukkan kemudahan perhitungan pendapatan dan pengeluaran secara sederhana.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diusulkan pengembangan sebuah aplikasi manajemen laundry berbasis digital yang mampu mengintegrasikan pencatatan transaksi, monitoring status pesanan, serta pengelolaan keuangan dalam satu platform terpadu. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah admin dalam melakukan input transaksi pesanan secara sederhana, memantau seluruh aktivitas operasional dengan lebih cepat, serta menyajikan informasi status pesanan secara real-time kepada pelanggan melalui notifikasi otomatis.

Penelitian terdahulu merupakan bahan perbandingan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Penulis mencari topik yang sesuai dengan topik yang di angkat.

Tabel 1 Penelitian terdahulu

Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Avin Laundry Sumbawa Berbasis Web [8]	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Avin Laundry Sumbawa Berbasis Web hanya berupa prototipe yang sudah selesai dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, Database MySQL dan sudah di uji dengan menggunakan metode black box. Sistem informasi ini memiliki beberapa fitur berupa master data, transaksi laporan dan user.	Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu aplikasi yang diusulkan dapat melakukan transaksi order dan mencetak laporan dalam bentuk pdf.
Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Laundry menggunakan Metode Waterfall [9]	Berdasarkan hasil penelitian aplikasi manajemen laundry bisa digunakan untuk menambahkan customer baru, pencatatan laundry, menambahkan paket laundry dan membuat laporan.	Pada penelitian terdahulu pembuatan laporan nya hanya sebatas laporan order sedangkan yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu sampai pembuat laporan laba rugi.
Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Metode Single Step Untuk Menghitung Laba Rugi Studi Kasus Pada Champion Gym Cirebon [10]	Setelah melalui tahapan analisis sampai dengan pembuatan Aplikasi Perhitungan Laporan Laba Rugi Menggunakan Metode Single Step Pada Champion Gym, bisa disimpulkan dengan dibuatnya Aplikasi Perhitungan Laporan Laba Rugi menggunakan metode Single Step pada Champion Gym, manajemen Champion Gym bisa melakukan perhitungan pendapatan, dikurangi dengan pengeluaran setiap bulannya agar memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan.	Pada penelitian terdahulu dalam pembuatan laporan laba rugi setiap pemasukan nya masih diinput secara manual sedangkan aplikasi yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu pemasukannya diinputkan secara otomatis dari transaksi yang masuk setiap bulan nya.

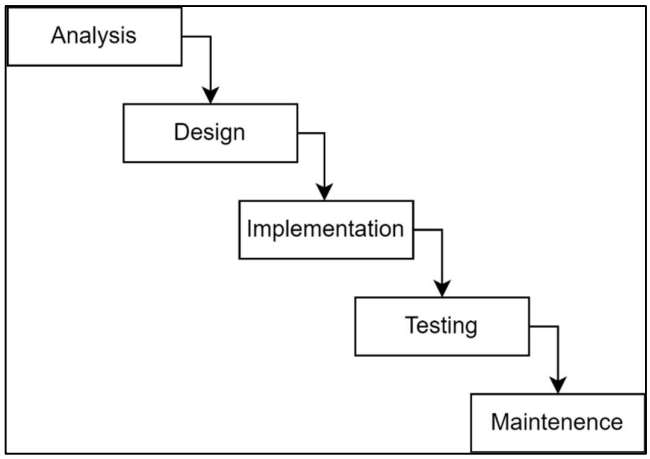
Dari sisi pengelolaan keuangan, aplikasi ini dirancang menggunakan metode Single Step Income Statement, yaitu metode penyusunan laporan laba rugi satu langkah (*single step*) yang menyajikan pendapatan dan beban secara langsung dalam satu laporan sederhana. Metode ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

1. Kesederhanaan Struktur : Format laporan yang lebih ringkas karena langsung membandingkan total pendapatan dengan total beban, sehingga mempermudah pemilik usaha dalam memahami posisi laba atau rugi dalam periode tertentu.
2. Fokus pada Kinerja Operasional : Dengan memprioritaskan pendapatan dan beban operasional, metode ini relevan diterapkan pada UMKM seperti Rumah Laundry MASBRO, di mana fokus utama adalah mengetahui seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional inti.
3. Efisiensi Penyusunan : Proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan minim kesalahan karena tidak memerlukan klasifikasi yang kompleks seperti pada metode multi step.

Diharapkan, penerapan aplikasi manajemen berbasis metode *Single Step Income Statement* ini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan di Rumah Laundry MASBRO, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik di masa depan agar mampu bersaing di industri jasa laundry yang semakin kompetitif.

METODE

Tahapan penelitian ini menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall, ditunjukkan pada Gambar 1. Model Waterfall merupakan sebuah model pengembangan secara sekuensial. Waterfall adalah sebuah metode dalam SDLC yang memiliki ciri pada pengerjaannya. Cirinya yaitu tahap yang pertama harus terselesaikan kemudian baru bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya. Berikut adalah beberapa tahap model Waterfall.



Gambar 1. *System Development Life Cycle* (SDLC)

Analysis

Analysis merupakan sebuah tahapan untuk melakukan analisa kebutuhan untuk *software* yang akan dibuat. Hasil *analysis* yang di dapat merupakan hasil dari wawancara, studi literatur, analisis proses bisnis, identifikasi masalah.

a. Wawancara

Proses wawancara yang dilakukan kepada mbak Anggun selaku pemilik Laundry Mas Bro untuk mendapatkan informasi dan beberapa data yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi yang akan dibuat. Dari wawancara dari pihak laundry memperoleh data pelanggan, jenis jasa laundry, dan proses bisnis laundry. Materi wawancara yang dilakukan kepada Mbak Anggun selaku pemilik Laundry MASBRO meliputi:

1. Data Pelanggan : Informasi mengenai siapa saja pelanggan Laundry MASBRO, seperti nama, kontak, dan riwayat transaksi.

2. Jenis Jasa Laundry : Data terkait jenis layanan yang disediakan, misalnya cuci kiloan, cuci satuan, setrika saja, atau layanan khusus lainnya.
3. Proses Bisnis Laundry : Alur atau tahapan operasional dalam Laundry MASBRO, mulai dari penerimaan pesanan, pencatatan transaksi, proses pencucian, penyelesaian pesanan, hingga pemberian notifikasi kepada pelanggan.

b. Studi Literatur

Studi pustaka adalah langkah yang digunakan sebagai teknik untuk mencari sebuah informasi sebagai materi dan referensi dalam pembentukan Sistem informasi. Informasi yang di dapat bisa di ambil dari buku, jurnal, maupun internet. Beberapa teori yang digunakan dalam pembuatannya, yaitu *System Development Life Cycle (SDLC), Single Step,* dan Laravel.

Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan pendapatan perusahaan pada periode tertentu yang digunakan pengusaha dalam membantu mempertimbangan keuangan kedepanya [2]. Laporan laba rugi merupakan alat pengukur keberhasilan dari perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan dari laporan laba rugi untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan, apakah laba atau rugi [3][13]. Menurut pengertian diatas laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk memberikan suatu informasi tentang keuangan yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan dalam bidang keuangan.

Analisis Proses Bisnis

Alur proses bisnis dari Rumah Laundry MASBRO yaitu pelanggan akan melakukan order laundry bisa langsung datang ke tempat atau bisa langsung melalui whatsapp jika ingin pakaian yang akan diambil langsung ke rumah. Pelanggan yang langsung datang ke tempat, akan langsung dilayani oleh pihak kasir untuk dilakukan proses penimbangan pakaian dan pembuatan nota. Sedangkan jika pelanggan melakukan order melalui whatsapp, kurir akan segera mengambil pakaian sesuai dengan alamat yang sudah di cantumkan oleh pelanggan. Kurir yang mengambil pakaian akan menimbangnya terlebih dahulu di sana untuk menanggulangi kesalahpahaman antara pihak pelanggan dan pihak laundry, setelah itu kurir akan membuatkan nota untuk pelanggan sesuai dengan berat telah ditimbang.

Identifikasi Masalah

Pada tahap ini merupakan sebuah proses pengindentifikasian masalah berdasarkan analisis dan obsevasi yang sudah di lakukan.

Tabel 2 Identifikasi Masalah

Permasalahan	Akibat	Solusi
Transaksional masih secara manual menggunakan buku	1. Terdapat kesalahan perhitungan setiap pesanan yang masuk. 2. Membutuhkan waktu yang lama melakukan perekapan. 3. Membutuhkan waktu dalam pembuatan laporan laba rugi.	Membuat aplikasi pengelolaan Rumah Laundry MASBRO berbasis *website* untuk memonitoring pendapatan laundry.

Identifikasi Pengguna

Pada tahap ini merupakan sebuah proses pengindentifikasian pengguna dari aplikasi operasional laundry berbasis pelaporan keuangan dengan metode *single step*.

Single Step

Laporan laba rugi model single step atau biasa dikenal dengan laporan langsung. Rumus untuk menghitung laba-rugi dengan model single step adalah sebagai berikut:

Laba Bersih / Rugi Bersih = Total Pendapatan - Total Beban……(1)

Keterangan:
- Total Pendapatan = Pendapatan Operasional + Pendapatan Non-Operasional
- Total Beban = Beban Operasional + Beban Non-Operasional

Rumus ini menunjukkan bahwa semua pendapatan dijumlahkan terlebih dahulu, kemudian semua beban dijumlahkan, dan hasil akhirnya adalah selisih antara pendapatan dan beban tersebut. Contoh laporan perhitungan laba-rugi dapat dilihat pada Gambar 2.

Menurut Irwandi [4] Ada pula tahapan dari penyusunan laporan laba rugi single step:
1. Mengumpulkan rincian pendapatan.
2. Mengumpulkan rincian beban.
3. Selisih dari pendapatan dan beban akan menentukan laba atau rugi.

Pendapatan Usaha		
1. Pendapatan jasa servis	Rp 1.000.000,00	
2. Pendapatan bunga	Rp 120.000,00	
Jumlah Pendapatan		Rp 1.120.000,00
Beban Usaha		
1. Beban gaji	Rp 200.000,00	
2. Beban penyusutan	Rp 80.000,00	
3. Beban asuransi	Rp 50.000,00	
4. Beban perlengkapan	Rp 40.000,00	
Beban bunga	Rp 40.000,00	
Jumlah beban usaha		(Rp 410.000,00)
Laba bersih		Rp 710.000,00

Gambar 2. Contoh Laporan Laba Rugi

Pengguna sistem, yaitu admin dan pemilik, dan hak akses ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Identifikasi Pengguna

Pengguna	Tugas
Admin	- Menerima pesanan yang masuk. - Memasukkan data pelanggan, data jenis, data metode pembayaran pada aplikasi. - Memasukkan data pemasukan dan data beban untuk pembuatan laporan laba rugi pada aplikasi. - Membuat laporan transaksi pesanan setiap periode.
Pemilik	- Menerima laporan order dari admin. - Membuat jurnal, buku besar, dan neraca saldo. - Membuat laporan laba rugi setiap periode.

ISSN: 2774-4345, DOI: 10.31284/j.kernel.20YY.vXiN.paperID

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional diperlukan oleh aplikasi operasional laundry berbasis pelaporan keuangan dengan metode *single step*, ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Analisis Kebutuhan Fungsional

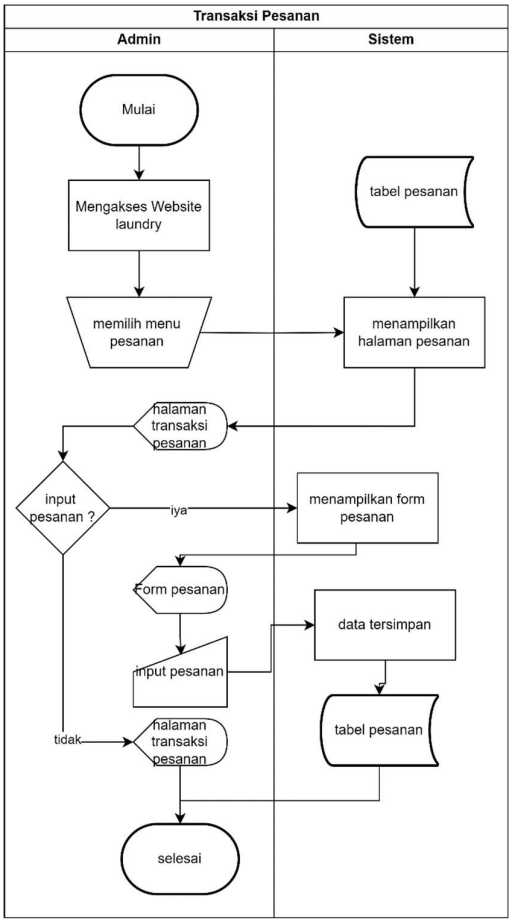
Pengguna	Kebutuhan fungsi	Kebutuhan data	Kebutuhan informasi
Admin	- Mengelola data laundry	Data pelanggan, Data jenis, Data metode pemabayaran.	
	- Mengelola data beban	Data beban	
	- Mengelola data pemasukan	Data pemasukan.	
	- Menerima pesanan laundry	Data pelanggan, data jenis, dan data metode pembayaran.	
	- Membuat laporan pesanan	Data pelanggan, data jenis, dan data metode pembayaran.	Laporan pesanan
Pemilik	- Membuat jurnal	Data beban, data pemasukan, dan data pesanan	
	- Memposting ke buku besar	Data jurnal	
	- Membuat neraca saldo	Data buku besar	
	- Membuat laporan laba rugi	Data beban, Data pemasukan, dan data neraca saldo.	Laporan laba rugi

Design

Pada tahap ini mulai dilakukannya proses pembuatan desain dari aplikasi Laundry MASBRO. Pembuatan desain dimulai dengan *System Flow*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Concept Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), dan Struktur Tabel.

Sysflow

Admin masuk ke website laundry dengan memilih submenu pesanan lalu sistem akan menampilkan halaman pesanan. Admin bisa melakukan input pesanan dengan memilih chart yang akan menampilkan form pesanan. Data yang telah di input akan disimpan pada tabel pesanan.



Gambar 1 Sysflow Pesanan

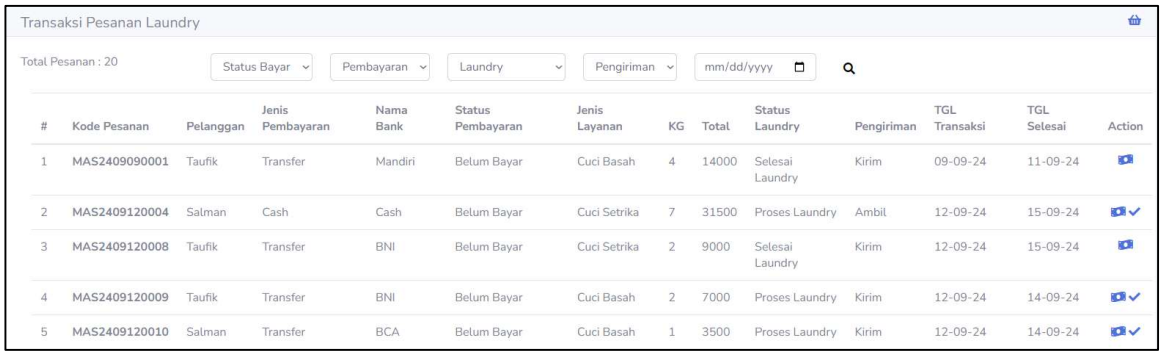
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada halaman form transaksi ini admin dapat memasukkan data yang diperlukan untuk melakukkan transaksi pesanan yang nanti nya data transaksi pesanan akan ditampilkan pada halaman transaksi pesanan. Seperti pada Gambar 4.



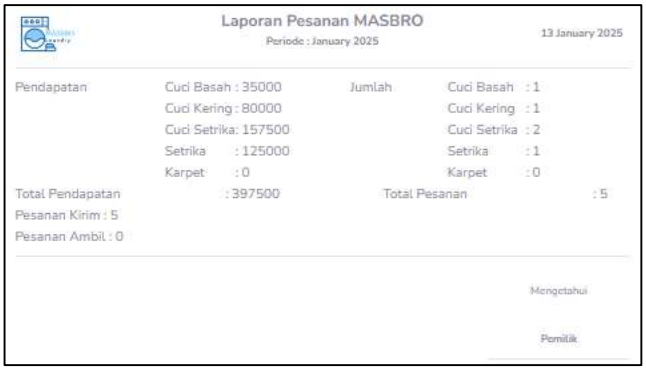
Gambar 2 *Form* transaksi pesanan

Setelah data yang telah di *input* pada *form* transaksi pesanan nanti nya akan masuk kedalam halaman transaksi pesanan yang akan menampilkan data-data transaksi pesanan yang telah di *input* oleh admin. Seperti pada Gambar 5.



Gambar 3 Halaman transaksi pesanan

Pada halaman laporan pesanan merupakan rincian dari transaksi pesanan setiap bulannya. Dengan ada nya halaman laporan pesanan ini pemilik dapat mengambil keputusan kedepan nya. Seperti pada Gambar 6.



Gambar 4 Laporan pesanan

Pada halaman jurnal umum di tampilkan detail dari jurnal umum setiap periode, sesuai dengan periode yang telah di pilih oleh pemilik laundry, seperti Gambar 7.



Gambar 5 Halaman jurnal umum

ISSN: 2774-4345, DOI: 10.31284/j.kernel.20YY.vXiN.paperID

Pada halaman buku besar ini merupakan gambaran rinci dari transaksi yang telah di lakukan seperti kas, modal awal, pendapatan, gaji pegawai, beban, beban listrik, beban air, dan beban lain lain. Seperti gambar 8.



Gambar 6 Halaman buku besar

Pada halaman ini merupakan pencantuman semua akun yang ada dalam buku besar untuk mengetahui balance atau tidak nya keuangan yang ada pada laundry. Seperti Gambar 9.



Gambar 7 Halaman neraca saldo

Pada halaman ini merupakan laporan laba rugi dengan menggunakan metode *single step* yang membuat laporan laba rugi menjadi lebih simpel. Dengan ada nya laporan memudahkan pemilik dalam membaca laporan laba rugi tanpa harus menggil akuntan untuk memahami laporan laba rugi seperti pendapatan yang didapat sebulan nya berapa, pengeluaran nya berapa dan biaya untuk apa saja yang di keluarkan.

Laporan laba rugi *single step* Laporan laba rugi *single step* dengan mengelompokan pendapatan seperti pendapatan laundry dan juga pengeluaran seperti gaji pegawai, beban air, beban listrik dan beban lain lain yang nanti nya akan di lakukan perhitungan [11] [pendapatan – pengeluaran = laba bersih] seperti [Rp. 296.000 – Rp. 885.000 = Rp. -589.000] laba bersih ini nanti nya di gunakan pemilik untuk mengetahui apakah bisnis laundry dalam keadaan untung atau rugi. Dengan metode *single step* ini pemilik dimudahkan untuk memahami laporan laba rugi dan juga lebih mudah untuk mengambil keputusan kedepannya untuk bisnis laundry nya[15]. Seperti pada Gambar 10.



Gambar 8 Halaman laporan laba rugi

Hasil pengujian *Blackbox Testing*

Tabel 5 Hasil pengujian *black box testing*

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Melakukan *input* data pelanggan dengan menginputkan semua data pada kolom kecuali kolom pelanggan. Lalu menekan tambah data.	Sistem akan menampilkan harap mengisi nama pelanggan.	Berhasil [✓] Tidak Berhasil []
2	Melakukan *input* pesanan pada form pesanan dengan menekan button keranjang dan mengisi semua kolom form pesanan	Sistem akan menampilkan data pesanan telah di simpan	Berhasil [✓] Tidak Berhasil [ ]
3	Melakukan *update* status pengiriman dengan menekan ikon kirim	Sistem akan menampilkan *popup* “apakah sudah selesai mengantar laundry ?” dan ketikan di tekan ok maka sistem akan mengupdate status pengiriman	Berhasil [✓] Tidak Berhasil [ ]
4	Menekan tombol detail dari periode tertentu	Sistem akan menampilkan daftar dari jurnal umum sesuai dengan periode yang dipilih	Berhasil [✓] Tidak Berhasil [ ]
5	Menekan tombol kas pada daftar akun dan setelah itu memilih periode sepetember 2024	Sistem akan menampilkan daftar data dari akun kas pada periode september 2024	Berhasil [✓] Tidak Berhasil [ ]

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil
6	Menekan tombol detail pada periode desember 2024	Sistem akan menampilkan daftar neraca saldo sesuai dengan periode desember 2024	Berhasil [✓] Tidak Berhasil [ ]
7	Menekan tombol detail pada periode desember 2024	Sistem akan menampilkan laporan laba rugi sesuai dengan periode desember 2024	Berhasil [✓] Tidak Berhasil [ ]

***Feedback* Pengguna**

Dalam tahap *feedback* pengguna penulis memberikan pertanyaan terkait dengan aplikasi operasional laundry untuk mengetahui bagaimana respon yang di berikan oleh pengguna. Hasil dari *feedback* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 *Feedback* pengguna

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah alur aplikasi operasional laundry mudah di pahami?	✓				
2	Apakah aplikasi operasional laundry membantu dalam proses transaksi laundry ?	✓				
3	Apakah aplikasi operasional laundry membantu dalam proses pengelolaan data laundry?		✓			
4	Apakah aplikasi operasional laundry membantu dalam proses pembuatan laporan laba rugi?	✓				
5	Apakah aplikasi operasional laundry membantu mensortir pesanan laundry?		✓			
6	Apakah aplikasi operasional laundry membantu dalam proses pencatatan pesanan laundry?		✓			
7	Apakah ingin aplikasi di implementasikan ke Rumah laundry MASBRO?		✓			

Dari hasil *feedback* pengguna dapat disimpulkan bahwa aplikasi operasional laundry dengan menggunakan *metode single step* memudahkan admin dalam melakukan transaksi laundry,

mengelola data laundry, membantu pencatatan pesanan, membantu men-sortir pesanan, dan membuat laporan laba rugi.

Perbandingan waktu

Pada perbandingan waktu yang diperlihatkan pada Tabel 7 ini akan membandingkan waktu antara transaksi yang dilakukan secara manual dengan setelah dibuatnya aplikasi operasional laundry.

Tabel 7 Perbandingan waktu

Proses	Secara manual	Menggunakan aplikasi
Transaksi pesanan laundry	25 detik	10 detik
Mencari pesanan laundry	20 detik	5 detik
Mencari data - data operasional	30 detik	5 detik
Proses	Secara manual	Menggunakan aplikasi
Mencari data untuk melakukan pembuatan laporan laba rugi	1 jam	15 detik
Membuat laporan laba rugi	2 jam	5 detik

Dari hasil perbandingan waktu antara transaksi secara manual dengan menggunakan aplikasi yaitu menggunakan aplikasi operasional laundry lebih cepat dibandingkan dengan dilakukan secara manual. Dengan perbedaan waktu yang signifikan antara transaksi manual dengan menggunakan aplikasi laundry maka dengan menggunakan aplikasi ini lebih efisien daripada transaksi yang dilakukan secara manual. Dan dengan efisiensi ini admin akan lebih tepat waktu dalam pembuatan laporan.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi pengelolaan laundry menggunakan metode *single step* dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Operasional Laundry mempermudah pengguna dalam mengelola data operasional laundry dan pengelolaan transaksi pesanan laundry yang masuk.
2. Aplikasi Operasional Laundry mempermudah pengguna untuk memantau keuangan khusus nya pendatapatan pada bisnis laundry.
3. Aplikasi Operasional Laundry menggunakan metode single step untuk mempermudah pengguna dalam membuat laporan laba rugi dan mudah memahami laporan laba rugi untuk megambil keputusan kedepan nya dalam bisnis laundry.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aqham, A. A., Huda, H. I., & Santoso, I. Y. (2022). Sistem informasi akuntansi laporan laba bersih dengan metode single step. Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 13(1), 82-93.
[2] Nurmalasari, Anna, & Arissusandi, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web. *Jurnal Sains Dan Manajemen*, *7*(2), 6–14.
[3] Zulfiar, E., Halim, A., Busra, B., Zulkarnaini, Z., & Mawaddah, N. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan

Laba Rugi Pada UKM Bileh dan Udang Crispy Ibu Yanti Kota Lhokseumawe. In Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe (Vol. 4, No. 1, pp. 24-27).

[4] Irwandi, H. D. S. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Pada Putri Beauty Salon dan SPA Bandar Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi(JUSINTA)*,*1*(1),21–31. https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/view/130.

[5] *Suwandi*, S., Asfi, M., Firlisia, V., & Chandra, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Metode Single Step Untuk Menghitung Laba Rugi Studi Kasus Pada Champion Gym Cirebon. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, *5*(1), 22. https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2042.

[6] Mluyati, S. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding *Organizer* Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias. *Jurnal Teknik*, *7*(2), 29–35. https://doi.org/10.31000/jt.v7i2.1355

[7] Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. A. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira *Prabumulih*. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, *7*(2), 13–23. https://doi.org/10.34010/jati.v7i2.490

[8] Aryani, W., Esabella, S., Nawassyarif, & Haq, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Avin Laundry Sumbawa Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Sains Fakultas Teknik Universitas Teknologi Sumbawa*, *2*(1), 77–84.

[9] Atina, L., Hendrawan, N., & Oktaviani Murati, M. (2020). Aplikasi Sistem Manajemen Laundry Berbasis Web Management System Application Laundry Web-Based. *Jurnal Informatika*, *9*(2), 85–90. http://ejournal.unidayan.ac.id/index.php/JIU

[10] Suwandi, S., Asfi, M., Firlisia, V., & Chandra, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Metode Single Step Untuk Menghitung Laba Rugi Studi Kasus Pada Champion Gym Cirebon. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, *5*(1), 22. https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2042

[11] Syah.,A, Farisi,S, Muslih. (2023). Analisis Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, vol 23 (2), 93-97, https://doi.org/10.30596/14801

[12] Arniati, A., & Viviane, D. (2010). Perancangan Format Laporan Keuangan Perusahaan Studi Kasus PT Prakasa Wyra Surya. JURNAL INTEGRASI, 2(2), 112-116.

[13] Dihadjo, D., & Azizah, N. (2022). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA PADA SANTRI SMK DI PONPES BAABUSALAM LAWANG MALANG. Pengabdian Deli Sumatera, 1(2).

[14] Mukhofifah, U. Migunani, and Arief Hidayat. 2016.“. Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web.” IJSE-Indonesian Journal On Software Engineering, 2(1), 16.

[15] Sembiring, M., & Suwetja, I. G. (2018). Ipteks Perlakuan Akuntansi Kredit USAha Rakyat Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Area Manado. Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat, 2(2).